

BAB IV

KESIMPULAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Magang di BPBD Kota Surabaya memberikan pengalaman langsung kepada penulis mengenai bagaimana komunikasi kebencanaan dikelola melalui dokumentasi, publikasi digital, dan edukasi masyarakat. Melalui tugas sebagai editor video, pembuat thumbnail, dokumentator lapangan, analis media sosial, dan operator PPT, penulis memahami bahwa peran humas dan dokumentasi memiliki fungsi strategis dalam mendukung kesiapsiagaan bencana. Penulis terlibat dalam produksi konten sosialisasi seperti Kampung Pancasila, simulasi mitigasi bencana di sekolah-sekolah, dan sosialisasi Tangguh Bencana di kelurahan. Penulis juga mendampingi pelatihan internal seperti pemasangan tenda darurat serta pembekalan dokumentasi. Analisis Twitter dan kanal digital BPBD membantu penulis melihat bagaimana publik menerima informasi dan bagaimana BPBD membangun komunikasi publik yang responsif.

Pengalaman ini memperkuat kemampuan teknis, kedisiplinan kerja, serta pemahaman penulis tentang dinamika lembaga kebencanaan yang memerlukan ketepatan, kecepatan, dan akurasi informasi.

IV.2. Saran

Penulis menyarankan agar BPBD meningkatkan koordinasi dalam proses pembuatan konten, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Selama magang, penulis hanya terlibat pada tahap pasca produksi sehingga sering

menerima footage yang kurang terarah karena petugas lapangan lebih fokus pada tugas sosialisasi dan pelayanan kebencanaan. Ke depan, internship perlu dilibatkan sejak tahap pra produksi, misalnya mengikuti briefing kegiatan, mengetahui momen inti yang harus direkam, serta memahami tujuan komunikasi dari setiap program. Langkah ini akan membantu menghasilkan dokumentasi yang lebih relevan dan memudahkan proses editing.

Selain itu, koordinasi antara petugas lapangan, humas, dan editor perlu diperkuat melalui panduan dokumentasi sederhana yang mencakup kebutuhan angle, durasi ideal, orientasi frame, hingga elemen visual penting. Komunikasi setelah kegiatan juga perlu dilakukan secara rutin agar hasil akhir sesuai standar publikasi BPBD. Dengan koordinasi yang lebih baik, proses editing akan lebih efisien, kualitas konten meningkat, dan strategi komunikasi publik BPBD dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiyanto, H., Handoko, D., Sabil, A., Devania, R., Komunikasi, I., Ilmu, F., Politik, I., Muhammadiyah, U., Dahlan, J. K. H. A., Timur, K. C., Selatan, K. T., Komunikasi, J. I., Ilmu, F., Politik, I., Muhammadiyah, U., Dahlan, J. K. H. A., Timur, K. C., Selatan, K. T., Politik, J. I., ... Selatan, T. (2023). DASAR EDITING CAPCUT UNTUK MEDIA SOSIAL BAGI SISWA MENENGAH PERTAMA (SMPIT AULADY). *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–5.
- Cahyadi, D. (2023). *Editing dan Motion Graphic* (D. :Cahyadi (ed.)). Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassa.
- Hilyati, S. I., & Astuti, V. F. (2025). *PRODUKSI KONTEN VISUAL DAN AUDIOVISUAL INSTAGRAM PEMERINTAH : STUDI KASUS PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA SUKABUMI*. 9(5), 268–278.
- Kesiapsiagaan, M., Sma, D. I., & Utara, N. J. (2023). PANDAWA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Vol.02 No.01, Juli 2023. *Pandawa:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 13–22.
- Muktiyo, W., Prihantoro, E., & Mukodim, D. (2023). *Komunikasi Publik Masalah-Masalah Strategik* (B. A. Suparno (ed.); 1st ed.). Gunadharma.
- Pratiwi, E. J., & Hartono, T. (2021). KREATIVITAS EDITOR VIDEO @ DISKOMINFOPROVRIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI RESMI DINAS KOMUNIKASI. *JRMDK*, 3(2), 64–75.
- Rasel, M. J., & Irawan, R. E. (2023). *PERAN EDITOR DALAM PEMBUATAN*

KARYA FEATURE PERJALANAN BERJUDUL “ PESONA ADAT DAN TRADISI DESA SADE .” V(1), 52–63.

Widarti. (2021). *Peran videographer dan editor dalam mengembangkan inex works. I(1), 23–28.*